

## ABSTRAK

Mutiah, Silfiana Mar'atul. 2018. *Kemampuan Menulis Puisi siswi Kelas VIII D SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Henry Fatkurochman, M.Hum. (2) Dzarna M.Pd.

**Kata Kunci:** Unsur Fisik puisi dan Unsur Batin puisi.

Struktur fisik puisi adalah unsur pembangun puisi dari luar. Puisi disusun dari kata dengan bahasa yang indah dan bermakna yang dituliskan dalam bentuk bait-bait. Orang dapat membedakan mana puisi dan mana bukan puisi berdasarkan bentuk lahir atau fisik yang terlihat. Berikut ini akan dibahas unsur fisik puisi yang meliputi : diksi, pengimajian, majas, tipografi, kata konkret, rima. Unsur batin puisi merupakan wacana teks puisi secara utuh yang mengandung arti atau makna yang hanya dapat dilihat atau dirasakan melalui penhayatan. Tanpa penhayatan unsur-unsur puisi yang membangun dari dalam, mustahil dapat memahami puisi secara benar. Struktur batin puisi merupakan isi atau makna yang sesungguhnya ingin diekspresikan penyair melalui puisinya

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana kemampuan menulis puisi unsur fisik dan unsur batin siswi SMP Muhammadiyah 1 Jember. Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan unsur fisik dan unsur batin.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif. Sasaran penelitian ini adalah siswi kelas VIII D SMP Muhammadiyah 1 Jember. Tempat penelitian ini di SMP Muhammadiyah 1 Jember, pada tanggal 23 Mei 2018. Teknik pengumpulan data adalah Tes. Instrument dalam penelitian adalah peneliti selaku instrument utama dan dibantu berupa tabel sebagai penilai kemampuan menulis puisi. data dalam penelitian di analisis dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh dibaca dan ditandai, diklasifikasi, menyajikan tabel, menganalisis data menggunakan tabel, menyimpulkan.

Hasil analisis data menunjukkan siswi kelas VIII D dalam menulis puisi dikatakan baik, karena sebagian besar dari persentase 23 siswi hanya 3 siswi yang belum di kategorikan tidak mampu karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM dengan nilai 75, sedangkan persentase 20 siswi dikatakan baik karena nilai di atas nilai KKM.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian adalah siswi kelas VIII D sudah baik dalam menulis puisi karena nilai yang didapat mencapai nilai KKM 75, dikarenakan kemampuan menulis puisi siswi kelas VIII D telah memenuhi kriteria.